

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Laporan keuangan suatu perusahaan merupakan cerminan dari suatu kondisi perusahaan, karena di dalam laporan keuangan terdapat informasi-informasi yang dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Laporan keuangan ini disusun oleh manajemen, sehingga dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan juga menunjukkan kinerja manajemen dan merupakan sumber dalam mengevaluasi *performance* manajemen. Oleh karena itu manajemen mempunyai kecenderungan untuk melakukan tindakan yang dapat membuat laporan keuangan menjadi baik. Tindakan manajer ini kadang bertentangan dengan tujuan perusahaan dan biasanya akan merugikan atau mengurangi profitabilitas perusahaan, misalnya perataan penghasilan bersih/laba (Jatiningrum, 2000).

Pemakai laporan keuangan dapat dibedakan menjadi beberapa pihak yang berkepentingan yaitu manajemen, pemegang saham, kreditor, pemerintah, karyawan perusahaan, pemasok dan masyarakat internal dan eksternal. Dari pihak-pihak tersebut, manajemen merupakan pihak yang berkewajiban menyusun laporan keuangan karena mereka berada di dalam perusahaan dan merupakan pengelola aktiva perusahaan secara langsung. Di lain pihak, pemegang saham, kreditor dan pemerintah sebagai pihak yang menanamkan modalnya pada perusahaan, memberikan pinjaman pada perusahaan serta memiliki kepentingan

dalam kaitannya untuk memperoleh dana pembangunan dalam bentuk pajak merupakan pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi laporan keuangan yang disiapkan oleh manajemen, tetapi tidak menyusun laporan keuangan (Jin dan Machfoedz, 1998).

Perataan laba (*income smoothing*) dapat didefinisikan sebagai cara yang digunakan oleh manajemen untuk mengurangi fluktuasi laba yang dilaporkan agar sesuai dengan target yang diinginkan baik secara artificial (melalui metode akuntansi) maupun secara riil (melalui transaksi) (Beildelman dalam Saleh dan Teriansisi, 2003). Maksudnya adalah bahwa perataan laba dilakukan dengan memperkecil atau memperbesar jumlah laba suatu periode, atau dengan kata lain memperkecil laba yang dilaporkan jika laba aktual lebih besar dari laba normal dan memperbesar laba jika laba lebih kecil dari laba normal.

Tindakan perataan laba merupakan tindakan yang umum menyatakan bahwa tindakan perataan laba merupakan tindakan yang sengaja dilakukan oleh manajemen untuk mengurangi perbedaan laba dengan menggunakan cara atau metode akuntansi tertentu. Selain itu tindakan manajer meratakan laba adalah untuk membuat arus penghasilan stabil dan mengurangi *covarian return* dengan pasar. Dengan melakukan pelaporan perataan laba yang stabil maka perusahaan dipandang dapat mengurangi resiko oleh para pemegang saham, selain hal tersebut juga mengurangi resiko pasar saham dan mengurangi *return* saham perusahaan (Jatiningrum, 2000)

Untuk meratakan laba, manajer mengambil tindakan yang meningkatkan laba yang dilaporkan ketika laba tersebut rendah dan mengambil tindakan yang

menurunkan laba yang dilaporkan ketika laba tersebut relatif tinggi. Manajer perusahaan ingin meratakan laba yang dilaporkan untuk menurunkan persepsi pemegang saham atas variabilitas *earning*. Semakin tinggi variabilitas *earning* perusahaan maka semakin kuat dorongan bagi manajemen untuk meratakan laba perusahaannya (Nasir, Arifin dan Suzanti, 2002).

Penelitian yang juga dilakukan oleh Jatiningrum (2000) meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ. Faktor yang diteliti adalah ukuran perusahaan, profitabilitas dan *operating leverage*. Hasilnya menunjukkan bahwa untuk ukuran perusahaan dan profitabilitas tidak terdapat perbedaan yang signifikan diantara perusahaan perata laba dan bukan perata laba, sedangkan *operating leverage* menunjukkan ada perbedaan yang signifikan, dimana perusahaan perata laba mempunyai rata-rata *operating leverage* lebih kecil dibandingkan perusahaan bukan perata laba dan hanya faktor *operating leverage* saja yang mempunyai pengaruh terhadap praktik perataan laba. Kelemahan penelitian yang dilakukan oleh Jatiningrum (2000) ini adalah bahwa hasil penelitian tidak dapat menunjukkan bahwa ukuran perusahaan menjadi faktor pendorong dilakukannya tindakan perataan laba dan penelitian ini tidak berhasil menunjukkan bukti bahwa sektor industri merupakan faktor pendorong dilakukannya tindakan perata laba.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini merupakan replika dari penelitian yang dilakukan oleh Jatiningrum (2000) dengan menggunakan variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, dan sektor industri, sedangkan dalam penelitian ini dilakukan penelitian mengenai analisis pengaruh ukuran perusahaan,

profitabilitas, sektor industri dan *leverage* operasi yang mempengaruhi praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ pada Periode Tahun 2013 - 2015. Penelitian ini diharapkan memperbaiki penelitian yang pernah dilakukan oleh Jatiningrum (2000) karena adanya penambahan jumlah variabel dalam penelitian yaitu *leverage* operasi.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Sebagaimana telah diuraikan dalam latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur?
2. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur ?
3. Bagaimana pengaruh sektor industri terhadap praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur?
4. Bagaimana pengaruh *leverage* operasi terhadap praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur?

2. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur ?
3. Untuk mengetahui apakah sektor industri berpengaruh terhadap praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur ?
4. Untuk mengetahui apakah *leverage* operasi terhadap praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur?

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai wacana dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang teori akuntansi.

##### **1.4.2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh berbagai pihak yang berkompeten antara lain bagi :

a. Peneliti :

Penelitian ini dapat dijadikan pengetahuan dan wacana dalam bidang teori akuntansi terutama pengetahuan tentang fenomena praktik perataan laba yang dilakukan oleh manajemen perusahaan.

b. Pihak Investor

Penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan bagi para investor yang akan menanam modal bahwa laba yang tercantum pada laporan keuangan perusahaan dimungkinkan bukan laba yang sesungguhnya

karena kemungkinan perusahaan menerapkan praktik perataan laba untuk menghindari fluktuasi laba yang terlalu tinggi, yang akan mempengaruhi pendapat investor.

c. Manajemen Perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai wacana dalam pengambilan keputusan tentang penerapan praktik perataan laba diperusahaan, terutama tentang berbagai manfaat yang dapat didapat atau bahkan resiko yang harus di hadapi perusahaan karena kemungkinan akan terjadi bias mengenai informasi laba yang disajikan dalam laporan keuangan.

d. Universitas AKI

Bagi pihak universitas penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan yang dapat dijadikan bahan referensi atau rujukan bagi peneliti lain untuk meneliti lebih dalam mengenai praktek perataan laba dan diharapkan dapat dijadikan bahan pustaka yang berguna untuk menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Archibald. T.R, 1967. *The Return to Straight-line Depreciation: An Analysis of a Change in Accounting Method*. **Journal of Accounting Research. Supplement. Hal. 164**
- Anshari. N., Hian Chye Koh, Soh Leng Tan dan Wei Har Wong.1994. *Factors Affecting Income Smoothing Among Listed Companies in Singapore*. **Accounting and Business Research. Vol. 24. No.96. Autumn. Hl. 291**
- Beattie, Vivien, Stephen Brown, David Ewers, Brian John, Stuart Manson, Dylan Thomas, dan Michael Turner, 2004. *Extraordinary Items and Income Smoothing : A positive Accounting Approach*, **Journal of Business Finance & Accounting : 791-811.**
- Belkaoui, Ahmed Riahi. 2000. *Accounting Theory*, Third Edition. **Univercity of Illionis at Chicago. USA**
- Djarwanto, PS. 2001. **Pokok-Pokok Analisis Laporan Keuangan**, Cetakan Kedelapan, BPFE, Yogyakarta
- Foster, G. 2006. *Financial Statement Analysis*, **New Jersey: Prentice-Hall International, Inc.**
- Januar Eko Prasetyo, dkk, 2002. *Praktik Perataan Laba dan kinerja Saham Perusahaan Publik di Indonesia*, **JAAI**, Vol. 6, No. 2.
- Jatiningrum, 2000. *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Terhadap Perataan Laba Penghasilan Bersih/Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEJ*, **Jurnal Bisnis dan Akuntansi**, Vol. 2, No. 2.
- Jin, Liauw She dan Mas`ud Machfoedz, 1998. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta*, **Jurnal Riset Akuntansi Indonesia**, Vol. 1, No. 2.

- Kartadinata, Abas, 2010. **Pembelanjaan : Pengantar Managemen Keuangan**, Cetakan Ketiga, Rineka Cipta, Jakarta
- Machfoedz, Mas'ud, 1998. *Pengaruh Krisis Moneter Pada Efisiensi Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta*, **Journal Ekonomi dan Bisnis Indonesia**, Vol.14, No. 1.
- Michelson, Stuart E. James J. Wagner and Charles W. Wootton. 2005. *A Market Based Analysis of Income Smoothing*. **Journal of Business Finance and Accounting**. Vol. 22
- Riyanto, Bambang, 2001. **Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan**, Cetakan Ketujuh, BPFE, Yogyakarta
- Suad, Husnan, 1992. *Manajemen Keuangan: Alat-alat Pengendalian dan Analisa Keuangan*, Liberty, Yogyakarta
- Surifah, 1999. *Informasi Asimetri dan Pengaruh Manajemen Terhadap Pelaporan Keuangan Dalam Perspektif*. **Agency Theory**. Kajian Bisnis, No17.
- Syukriy Abdullah dan Abdul Halim, 2000. *Perataan Laba Oleh Perusahaan Manufaktur di Indonesia: Analisis Hubungan Rasio-Rasio Keuangan Yang Digunakan Investor*, Telaah Bisnis, Vol 1 No. 2.
- Trueman, Brett dan Sheridan Titman, 1998. *An Explanation for Accounting Income Smoothing*, **Journal of Accounting Research**, Vol. 26.
- Weston, J. Fred dan Thomas E. Copeland, 1995. **Manajemen Keuangan**, Edisi Kesembilan, Binarupa Aksara, Jakarta
- Zuhroh. D. 2006. *Faktor-faktor Yang Berpengaruh Pada Tindakan Perataan Laba Pada Perusahaan Go Public di Indonesia*. **Tesis. Program Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta**